



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2022



**BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO**

Disusun Tahun 2023

KATA PENGANTAR

Berdasarkan Inpres No. 7/1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Diktum 4 yang berisi setiap akhir tahun anggaran, setiap instansi menyampaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah kepada Presiden dan salinannya kepada Kepala BPKP dengan menggunakan pedoman penyusunan sistem akuntabilitas kinerja. Oleh karena itu untuk tahun 2019 ini, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo telah menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah berdasarkan pedoman yang terbaru yakni berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permen PAN-RB) No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2022 ini merupakan cerminan prestasi serta evaluasi terhadap berbagai program kerja pada tahun 2022, sebagai perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan ataupun kegagalan dari pelaksanaan strategi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Dengan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini, maka diharapkan nantinya akan bermanfaat untuk bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi kami di BPBD Kabupaten Sidoarjo maupun bagi pihak yang membutuhkan, penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang, penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang, serta penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan.

Demikian yang dapat disampaikan. Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2022 ini. Diharapkan dengan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini menjadikan BPBD Kabupaten Sidoarjo sebagai instansi yang transparan dan berakuntabilitas.

Sidoarjo, 31 Januari 2023

KEPALA PELAKSANA

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH



Ir. DWIDJO PRAWITO, M. MT.

Pembina Utama Muda

NIP. 19651012 199202 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR GRAFIK	vi
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	vii
BAB I.....	13
PENDAHULUAN	13
1. Kedudukan.....	13
BAB II	18
PERENCANAAN KINERJA.....	18
BAB III.....	26
AKUNTABILITAS KINERJA	26
A. Pengukuran Kinerja	26
B. Analisis Capaian Kinerja.....	27
C. Realisasi Anggaran	61
BAB IV	68
PENUTUP	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Peran BPBD dalam menunjang Visi Misi Bupati Sidoarjo.....	vii
Tabel 1. 1 Pemetaan permasalahan pokok, masalah dan akar masalah.....	15
Tabel 2. 1 Keterkaitan Visi dan Misi dalam RPJMD Kabupaten Sidoarjo 2016-2021	19
Tabel 2. 2 Perjanjian Kinerja Tahun 2022.....	20
Tabel 2. 3 Rincian Anggaran Tahun 2022.....	22
Tabel 3. 1 Pengelompokan Nilai dan Predikat Kinerja	26
Tabel 3. 2 Hasil Pengukuran Kinerja Tahun 2022	26
Tabel 3. 3 Realisasi kinerja sasaran-1 Meningkatnya kapasitas penanganan bencana	27
Tabel 3. 4 Perkembangan kinerja sasaran pertama Meningkatnya kapasitas penanganan bencana Tahun 2021-2022.....	31
Tabel 3. 5 Perbandingan Capaian Kinerja dengan tahun sebelumnya	33
Tabel 3. 6 Perbandingan Capaian Kinerja Tujuan dengan target Nasional.....	34
Tabel 3.7 Perkembangan kinerja sasaran pertama Meningkatnya kapasitas penanganan bencana terhadap target Jangka menengah / akhir Renstra	35
Tabel 3.8 Realisasi kinerja program dan kegiatan.....	36
Tabel 3. 9 Realisasi kinerja sasaran-2 Meningkatnya kapasitas penanganan kebakaran dan non kebakaran Tahun 2022.....	42
Tabel 3. 10 Perkembangan kinerja sasaran kedua Meningkatnya kapasitas penanganan kebakaran dan non kebakaran Tahun 2021-2022	45
Tabel 3. 11 Perbandingan Capaian Kinerja dengan tahun sebelumnya	47
Tabel 3.12 Perkembangan kinerja sasaran kedua Meningkatnya kapasitas penanganan kebakaran dan non kebakaran terhadap target akhir Renstra	48
Tabel 3. 13 Realisasi kinerja program dan kegiatan.....	49
Tabel 3. 14 Realisasi kinerja sasaran-3 Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pemerintahan Tahun 2022.....	52
Tabel 3. 15 Perkembangan kinerja sasaran ketiga Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pemerintahan Tahun 2021-2022.....	55
Tabel 3.16 Perkembangan kinerja sasaran ketiga Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pemerintahan terhadap target akhir Renstra	56
Tabel 3. 17 Realisasi kinerja program dan kegiatan.....	57

Tabel 3. 18 Realisasi kinerja dan keuangan	61
Tabel 3. 19 Capaian Kinerja Sasaran dan Anggaran per Sasaran	66
Tabel 3. 20 Efektifitas dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi BPBD Kabupaten Sidoarjo.....	14
Gambar 2. Komponen Indeks Resiko Bencana (IRB).....	28

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.2 1 Realisasi kinerja sasaran-1 Meningkatnya kapasitas penanganan bencana	28
Grafik 3.2.2 Realisasi kinerja sasaran-2 Meningkatnya kapasitas penanganan kebakaran dan non kebakaran Tahun 2022.....	43
Grafik 3.2.3 Realisasi kinerja sasaran-3 Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pemerintahan Tahun 2022.....	52
Grafik 3.4. 1 Perkembangan kinerja sasaran pertama Meningkatnya kapasitas penanganan bencana Tahun 2021-2022.....	32
Grafik 3.4. 2 Perkembangan kinerja sasaran kedua Meningkatnya kapasitas penanganan kebakaran dan non kebakaran Tahun 2021-2022	45
Grafik 3.4. 3 Perkembangan kinerja sasaran ketiga Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pemerintahan Tahun 2021-2022.....	55
Grafik 3.5. 1 Perkembangan kinerja Sasaran -1 terhadap target Akhir Renstra.....	35
Grafik 3.5. 2 Perkembangan kinerja Sasaran -2 terhadap target Akhir Renstra.....	48
Grafik 3.5. 4 Perkembangan kinerja Sasaran -3 terhadap target Akhir Renstra.....	56

IKHTISAR EKSEKUTIF

Selaku Penanggung Jawab dalam penyelenggaraan Penanggulangan Bencana Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, yang sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 13 Tahun 2011 dan Peraturan Bupati Nomor 45 Tahun 2022 dinyatakan bahwa Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sidoarjo merupakan unsur pendukung dalam penyelenggaraan Pemerintah Daerah, dengan tugas pokok dan fungsi sesuai perturan dan ketentuan yang antara lain bahwa, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sidoarjo berkewajiban untuk membantu Kepala Daerah di dalam mengkoordinasikan dan melaksanakan kegiatan penanggulangan bencana serta berfungsi merumuskan kebijakan teknis penanggulangan bencana sebagai bentuk dukungan OPD di dalam kegiatan penyelenggaraan Pemerintahan Daerah di Kabupaten Sidoarjo.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan wajib pelayanan dasar bidang ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat pada sub urusan bencana dan sub urusan kebakaran serta Tugas pembantuan yang diberikan kepada Pemerintah Daerah. Didalam melaksanakan tugas-tugasnya, BPBD Kabupaten Sidoarjo mempunyai beberapa fungsi, yaitu:

1. Perumusan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
2. Pelaksanaan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya;
4. Pelaksanaan administrasi Badan;
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh bupati sesuai dengan tugasnya.

Tugas dan fungsi dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah diharapkan dapat mendukung pencapaian visi daerah khususnya pada **Misi ke-3 “Membangun Infrastruktur Ekonomi dan Sosial yang Modern dan Berkeadilan dengan Memperhatikan Keberlanjutan Lingkungan”**, seperti penjabaran pada tabel berikut :

Tabel 1. Peran BPBD dalam menunjang Visi Misi Bupati Sidoarjo

Visi Bupati : Terwujudnya Kabupaten Sidoarjo yang Sejahtera, Maju, Berkarakter, dan Berkelanjutan
Misi ke-3 : Membangun Infrastruktur Ekonomi dan Sosial yang Modern dan Berkeadilan dengan Memperhatikan Keberlanjutan Lingkungan
Tujuan : Meningkatnya Infrastruktur Pendukung Kegiatan Ekonomi Sosial yang Berkeadilan dan Memperhatikan Prinsip Pembangunan Berkelanjutan
<u>Indikator Tujuan</u> : Indeks Kualitas Lingkungan Hidup

RPJMD		RENSTRA OPD		
Sasaran	Indikator Sasaran	Tujuan BPBD	Indikator Tujuan BPBD	Sasaran BPBD
Sasaran 1.2 : Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup dan Penanganan Terhadap Bencana.	Indeks Resiko Bencana	Meningkatnya kualitas penanganan terhadap bencana sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM)	Indeks Resiko Bencana (IRB)	Meningkatnya kapasitas penanganan bencana Indikator <u>Kinerja Utama (IKU) :</u> Indeks Ketahanan Daerah (IKD) Kabupaten Sidoarjo
			Rata-rata waktu tanggap penanganan kebakaran	Meningkatnya kapasitas pencegahan, penanggulangan, penyelamatan kebakaran dan penyelamatan non kebakaran <u>Kinerja Utama (IKU) :</u> 1. Persentase kejadian Kebakaran yang ditangani dalam waktu tanggap (se-Kabupaten Sidoarjo)

				2. Persentase penanganan penyelamatan dan evakuasi non kebakaran yang berhasil dilaksanakan
KINERJA TAMBAHAN :				
				Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pemerintahan Indikator Kinerja Utama (IKU) : 1. Nilai SAKIP 2. Nilai RB 3. Nilai IPP 4. Nilai SKM

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan laporan yang memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo Tahun 2022. Capaian kinerja Tahun 2022 tersebut dibandingkan dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 sebagai tolok ukur keberhasilan.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran dan kegiatan. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas.

Dalam menunjang target kinerja tersebut Badan Penanggulangan Bencana Daerah sesuai Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) Tahun anggaran 2022 tanggal 25 Oktober 2022, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo mengelola anggaran sebesar Rp 25.090.058.379,- yang terdiri dari Belanja Operasi Rp 23.221.195.752,- dan belanja modal sebesar Rp1.868.862.627,- Belanja Operasi digunakan untuk belanja pegawai yaitu

belanja gaji dan tunjangan sebesar Rp 9.836.606.233,- dan Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp.13.384.589.519,- sedangkan belanja modal digunakan untuk belanja modal Peralatan dan mesin sebesar Rp 1.703.862.627,- , Belanja Modal Gedung dan Bangunan sebesar Rp 75.000.000,- serta Belanja Modal Aset Tetap Lainnya sebesar Rp 90.000.000,-

Untuk Realisasi keuangan Anggaran sebesar 96,19% dengan penyerapan dana sebesar Rp 25.090.058.379,- dari sisi akuntabilitas kinerja Program dan Kegiatan, Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo melaksanakan 3 (tiga) program dan 13 (tiga belas) kegiatan dan sampai dengan akhir bulan Desember 2022 terealisasi fisik sebesar 100%.

Sedangkan target pendapatan dari retribusi APK (alat pemadam kebakaran) yaitu Rp 282.182.500,- dapat tercapai sebesar Rp 285.289.000,- atau 101,10 % dari target.

Data capaian kinerja Tujuan tahun 2022 dapat disimpulkan sebagai berikut :

No.	Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	%Capaian	Kategori
1	Meningkatnya kualitas penanganan terhadap bencana sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM)	Indeks Resiko Bencana (IRB)	99,7%	Berhasil
		Rata-rata waktu tanggap penanganan kebakaran	82,78%	Cukup

Sedangkan untuk capaian kinerja Sasaran tahun 2022 adalah sebagai berikut :

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	% Capaian	Kategori
1	Meningkatnya kapasitas penanganan bencana	Indeks Ketahanan Daerah (IKD) Kabupaten Sidoarjo	97,5%	Berhasil
2	Meningkatnya kapasitas pencegahan, penanggulangan, penyelamatan	Persentase kejadian Kebakaran yang ditangani dalam waktu tanggap (se-Kabupaten Sidoarjo)	41,12%	Kurang Berhasil

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	% Capaian	Kategori
	kebakaran dan penyelamatan non kebakaran			
		Persentase penanganan penyelamatan dan evakuasi non kebakaran yang berhasil dilaksanakan	100%	Berhasil
3	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pemerintahan	Nilai SAKIP	A	Berhasil
		Nilai RB	26,09	Berhasil
		Nilai IPP	A-	Berhasil
		Nilai SKM	Sangat Baik	Berhasil

KETERANGAN :

No.	% CAPAIAN	KATEGORI
1	Lebih dari 100%	Sangat berhasil
2	90% s.d kurang dari 100%	Berhasil
3	75% s.d kurang dari 90%	Cukup
4	Kurang dari 75%	Kurang

Adapun pencapaian kinerja untuk masing-masing indikator tujuan dan indikator sasaran Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

- Capaian indikator kinerja tujuan, sebanyak 1 (satu) tujuan dengan 2 (dua) indikator, dengan ringkasan capaian sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja Tujuan	Kategori Capaian
1	Indeks Resiko Bencana (IRB)	Berhasil
2	Rata-rata waktu tanggap penanganan kebakaran	Cukup

- Capaian indikator kinerja sasaran, sebanyak 3 (tiga) sasaran dengan 7 (tujuh) indikator, dengan ringkasan capaian sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja Sasaran	Kategori Capaian
1	Indeks Ketahanan Daerah (IKD) Kabupaten Sidoarjo	Berhasil
2	Persentase kejadian Kebakaran yang ditangani dalam waktu tanggap (se-Kabupaten Sidoarjo)	Kurang Berhasil
3	Persentase penanganan penyelamatan dan evakuasi non kebakaran yang berhasil dilaksanakan	Berhasil
4	Nilai SAKIP	Berhasil
5	Nilai RB	Berhasil
6	Nilai IPP	Berhasil
7	Nilai SKM	Berhasil

BAB I

PENDAHULUAN

1. Kedudukan

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo merupakan perangkat daerah yang dibentuk berdasarkan Peraturan Bupati Kabupaten Sidoarjo Nomor 45 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo tersebut maka Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo menyelenggarakan urusan pemerintahan pada bidang/ urusan Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat sub urusan Penanggulangan Bencana dan Kebakaran.

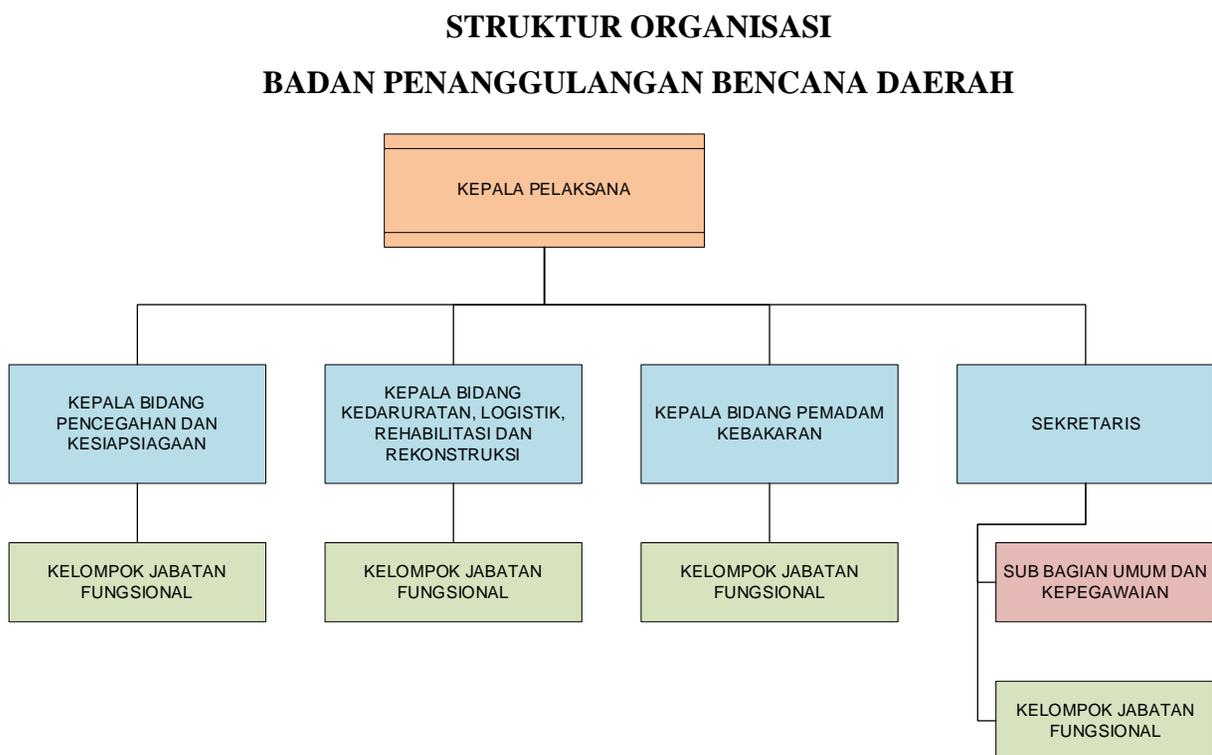
Berdasarkan Pasal 3 Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 45 Tahun 2022 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo terdiri dari :

- a. Unsur Pimpinan : Kepala Badan;
- b. Unsur Staf : Sekretariat, terdiri dari :
 1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 2. Kelompok Jabatan Fungsional
- c. Unsur Pelaksana, terdiri dari :
 1. Bidang Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan, terdiri dari Kelompok Jabatan Fungsional;
 2. Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan, terdiri dari Kelompok Jabatan Fungsional;
 3. Bidang Kedaruratan, Logistik, Rehabilitasi dan Rekonstruksi, terdiri dari Kelompok Jabatan Fungsional;
- d. Unit Pelaksana Teknis Daerah

Melalui peraturan daerah diatas maka Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 45 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo menyebutkan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan wajib pelayanan dasar bidang ketenteraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat pada sub urusan bencana dan sub urusan kebakaran serta tugas pembantuan yang diberikan kepada Pemerintah Daerah. Dalam melaksanakan tugas, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo menyelenggarakan fungsi :

1. Perumusan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
2. Pelaksanaan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya;
4. Pelaksanaan administrasi Badan;
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh bupati sesuai dengan tugasnya.

Dalam rangka menjalankan tugas dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo maka disusun struktur organisasi. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo dipimpin oleh Kepala Pelaksana yang dibantu oleh Sekretariat dan bidang teknis. Adapun susunan organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Struktur Organisasi BPBD Kabupaten Sidoarjo

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo memiliki ASN sebanyak 66 Orang. ASN tersebut terbagi kedalam jabatan pimpinan tinggi, jabatan administrasi dan jabatan fungsional. Berikut data ASN pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2022 :

Data ASN Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo

No.	Jenis Jabatan	Jumlah
1	Kepala Badan	1
2	Administrator	3
3	Pengawas	1
4	Pelaksana	56
5	Jabatan Fungsional Ahli	4
6	Jabatan Fungsional Mahir	1

2. Aspek Strategis Organisasi

Permasalahan pembangunan adalah kesenjangan antara kinerja pembangunan yang dicapai saat ini dengan yang direncanakan dan kesenjangan antara apa yang ingin dicapai di masa datang dengan kondisi riil saat perencanaan dibuat. Permasalahan tersebut harus dapat diidentifikasi oleh perangkat daerah untuk disusun rekomendasi penanganannya. Rumusan permasalahan yang telah diidentifikasi berdasarkan data kesenjangan (*gap*) antara kinerja pembangunan yang dicapai saat ini dengan yang di rencanakan, kemudian rumusan permasalahan tersebut dipetakan menjadi masalah pokok, masalah dan akar masalah. Berikut pemetaan permasalahan pokok, masalah dan akar masalah pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo :

Tabel 1. 1 Pemetaan permasalahan pokok, masalah dan akar masalah

No.	Permasalahan Pokok	Permasalahan	Akar Permasalahan
1	Belum Optimalnya Penyelenggaraan Urusan Penanggulangan Bencana sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM)	Keterbatasan kapasitas dalam pelaksanaan kesiapsiagaan, tanggap darurat serta upaya rehabilitasi dan rekonstruksi wilayah pasca bencana	Keterbatasan kapasitas baik kelembagaan, SDM dan pendanaan dalam pelaksanaan kesiapsiagaan, tanggap darurat serta upaya rehabilitasi dan rekonstruksi wilayah pasca bencana
		Masih rendahnya kesadaran terhadap resiko bencana	• Kurangnya edukasi kebencanaan pada

No.	Permasalahan Pokok	Permasalahan	Akar Permasalahan
		Masih rendahnya pemahaman terhadap kesiapsiagaan bencana	Pendidikan sekolah baik pada tingkat dasar sampai atas;
		Masih rendahnya kesadaran terhadap upaya pengurangan resiko bencana	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya sosialisasi pengurangan resiko bencana kepada stakeholder
		Kesenjangan persepsi masyarakat maupun aparat pemerintah tentang pengurangan resiko bencana	<ul style="list-style-type: none"> • Keterbatasan kapasitas baik kelembagaan, SDM dan pendanaan dalam pengurangan resiko bencana
2	Belum Optimalnya Penyelenggaraan Urusan Penanggulangan Kebakaran sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM)	Minimnya capaian respon time penanganan kejadian kebakaran	Keterbatasan kapasitas baik kelembagaan, SDM dan pendanaan dalam penanganan kejadian kebakaran (kurangnya jumlah pos pemadam kebakaran, sarana prasana dan SDM)
		Masih rendahnya kesadaran masyarakat terhadap bahaya kebakaran	Belum terbentuknya relawan kebakaran

Dari pemetaan permasalahan-permasalahan dikemukakan tersebut di atas Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo telah merumuskan isu-isu strategis sebagai berikut :

1. BPBD Kabupaten Sidoarjo belum optimal dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan SPM
2. Minimnya pengetahuan serta rendahnya kesadaran dari masyarakat mengenai arti pentingnya pencegahan dan penanggulangan bencana;
3. Minimnya sumber daya, sarana dan prasarana pendukung dan SDM dalam penanggulangan bencana dan kebakaran;

4. Belum optimalnya perencanaan pembangunan yang berbasis pengurangan risiko bencana;
5. Masih terbatasnya jumlah posko Pemadam Kebakaran, belum memenuhi standar kebutuhan jumlah pos;
6. Bencana Lumpur Sidoarjo yang berkepanjangan berdampak pada aspek fisik dan sosial ekonomi masyarakat di Sidoarjo;
7. Bencana lumpur Sidoarjo berdampak pada keterbatasan kewenangan BPBD Sidoarjo dalam menanggulangi lumpur Sidoarjo;
8. Banyaknya industri di Kabupaten Sidoarjo memberikan ancaman terhadap potensi bencana pencemaran lingkungan dan kegagalan teknologi;
9. Kurangnya pengetahuan dan partisipasi masyarakat dalam hal Pengurangan Resiko Bencana di Kabupaten Sidoarjo;
10. Potensi ancaman bencana tahunan dalam bentuk kebakaran, banjir, puting beliung dan kekeringan serta potensi ancaman bencana lainnya yang bersinggungan dengan kondisi geografis dan wilayah Kabupaten Sidoarjo sebagai pusat industri dan kawasan penyangga, antara lain :
 - Konflik sosial
 - Kegagalan teknologi
 - Wabah Penyakit/Epidemi
 - Banjir bandang dan rob
 - Gerakan tanah/longsor

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Visi dan Misi

Sesuai dengan RPJMD Kabupaten Sidoarjo 2021 – 2026, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo memiliki visi “Terwujudnya Kabupaten Sidoarjo yang Sejahtera, Maju, Berkarakter dan Berkelanjutan”. Dalam dokumen perencanaan 5 (lima) tahunan tersebut, termuat misi yang harus dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Misi yang berkenaan dengan tugas dan fungsi dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo adalah Misi-3 RPJMD Kabupaten Sidoarjo 2021 - 2026, dengan rumusan yang menegaskan tentang “Membangun Infrastruktur Ekonomi dan Sosial yang Modern dan Berkeadilan dengan Memperhatikan Keberlanjutan Lingkungan” yang memiliki tujuan “Meningkatnya Infrastruktur Pendukung Kegiatan Ekonomi Sosial yang Berkeadilan dan Memperhatikan Prinsip Pembangunan Berkelanjutan”, dengan sasaran “Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup dan Penanganan Terhadap Bencana”.

B. Tujuan dan Sasaran

Dengan memperhatikan permasalahan dan isu strategis serta memperhatikan misi Kabupaten Sidoarjo maka dirumuskan tujuan dan sasaran dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo. Tujuan dan sasaran merupakan penjabaran / implementasi dari pernyataan misi. Dengan adanya tujuan yang akan kami dukung adalah “Meningkatnya Infrastruktur Pendukung Kegiatan Ekonomi Sosial yang Berkeadilan dan Memperhatikan Prinsip Pembangunan Berkelanjutan” dengan memberikan arah yang lebih jelas untuk mencapai sasaran “Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup dan Penanganan Terhadap Bencana” yang dituju. Sehingga Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo menetapkan tujuan dan sasaran, yaitu:

- Tujuan : Meningkatkan kualitas penanganan terhadap bencana sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM)

Sasaran :

1. Meningkatkan kapasitas penanganan bencana
2. Meningkatkan kapasitas pencegahan, penanggulangan, penyelamatan kebakaran dan penyelamatan non kebakaran
3. Meningkatkan penerimaan retribusi layanan BPBD
4. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan

Keterkaitan RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021 dengan Renstra BPBD
Kabupaten Sidoarjo :

Tabel 2. 1 Keterkaitan Visi dan Misi dalam RPJMD Kabupaten Sidoarjo 2016-2021

Misi RPJMD Kab. Sidoarjo	Tujuan RPJMD Kab. Sidoarjo	Sasaran RPJMD Kab. Sidoarjo	Tujuan Renstra OPD	Sasaran Renstra OPD
Misi Ke – 3 : Membangun Infrastruktur Ekonomi dan Sosial yang Modern dan Berkeadilan dengan Memperhatikan Keberlanjutan Lingkungan	Meningkatnya Infrastruktur Pendukung Kegiatan Ekonomi Sosial yang Berkeadilan dan Memperhatikan Prinsip Pembangunan Berkelanjutan	Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup dan Penanganan Terhadap Bencana	Meningkatnya kualitas penanganan terhadap bencana sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM)	Meningkatnya kapasitas penanganan bencana
				Meningkatnya kapasitas penanganan kebakaran dan non kebakaran
				Meningkatnya penerimaan retribusi layanan BPBD
				Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pemerintahan

C. Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Untuk mendukung pencapaian visi dan misi Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021-2026 maka ditetapkan sasaran yang perlu dicapai dan direalisasikan pada setiap tahunnya dengan penguatan pencapaian tujuan dan sasaran Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo. Berikut Perjanjian kinerja tahun 2022 yang memuat sasaran beserta indikator dan target kinerja.

Tabel 2. 2 Perjanjian Kinerja Tahun 2022

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya kapasitas penanganan bencana	Indeks Ketahanan Daerah (IKD) Kabupaten Sidoarjo	0,80
2.	Meningkatnya kapasitas penanganan kebakaran dan non kebakaran	Persentase kejadian Kebakaran yang ditangani dalam waktu tanggap (se-Kabupaten Sidoarjo)	55%
		Persentase penanganan penyelamatan dan evakuasi non kebakaran yang berhasil dilaksanakan	100%

Kinerja Tambahan :

3.	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pemerintahan	Nilai SAKIP	A
		Nilai RB	27,22
		Nilai IPP	A
		Nilai SKM	Sangat Baik

Pada Indikator kinerja Utama sebagai mana tertuang dalam Renstra, pada indikator **Indeks Ketahanan Daerah (IKD) Kabupaten Sidoarjo** dengan target 0.80 (skor) dengan pertimbangan capaian tahun lalu sebesar 0.72, dan target di Renstra tahun 2022 sebesar 0.80, sehingga target kinerja tahun 2022 adalah 0.80.

Pada indikator **Persentase kejadian Kebakaran yang ditangani dalam waktu tanggap (se-Kabupaten Sidoarjo)** dengan target 55%, dengan pertimbangan capaian

tahun lalu 42,29%, dan target di Renstra tahun 2022 sebesar 55%, sehingga target kinerja tahun 2022 adalah 55%.

Pada indikator **Persentase penanganan penyelamatan dan evakuasi non kebakaran yang berhasil dilaksanakan** dengan target 100%, dengan pertimbangan capaian tahun lalu adalah 100%, dan target di Renstra tahun 2022 sebesar 100%, sehingga target kinerja tahun 2022 adalah 100%.

Pada indikator kinerja tambahan merupakan penguatan pencapaian pada project strategis daerah, serta tugas tugas lainnya yang diberikan oleh Bupati Kepada Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah untuk dilaksanakan dan dicapai dan dilaporkan pada akhir tahun yang dikoordinasikan oleh Bappeda, BPKAD, Bagian Pembangunan, Bagian Organisasi guna disampaikan dalam laporan kinerja akhir tahun.

D. Perencanaan Anggaran Tahun 2022

Untuk mewujudkan sasaran dan mencapai target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022, maka disediakan anggaran sebesar Rp. 27.810.247.403,-. Namun untuk menyesuaikan dinamika dan situasi kondisi pencapaian target kinerja, maka anggaran yang telah tersedia dilakukan perubahan dan refocusing. Oleh karena itu, alokasi anggaran tahun 2022 sebesar Rp. 25.090.058.379,- dengan rincian sebagai mana tabel 2.2.

Tabel 2. 3 Rincian Anggaran Tahun 2022

No.	TUJUAN	SASARAN	Program	Kegiatan	Anggaran	Anggaran Perubahan
1.	Meningkatnya kualitas penanganan terhadap bencana sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM)	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pemerintahan	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota		12.823.823.155	12.538.274.604
				Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	3.724.000	3.724.000
				Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	9.586.961.041	9.420.986.233
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	463.858.314	480.661.505
				Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	75.444.600	53.938.230

No.	TUJUAN	SASARAN	Program	Kegiatan	Anggaran	Anggaran Perubahan
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	2.434.685.200	2.344.403.600
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	259.150.000	234.561.036
2.	Meningkatnya kualitas penanganan terhadap bencana sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM)	Meningkatnya kapasitas penanganan bencana	Program Penanggulangan Bencana		3.403.589.798	2.780.081.178
				Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota	563.238.350	613.238.350
				Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	2.090.186.118	1.452.029.348
				Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban	660.165.330	624.813.480

No.	TUJUAN	SASARAN	Program	Kegiatan	Anggaran	Anggaran Perubahan
				Bencana		
				Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana	90.000.000	90.000.000
3.	Meningkatnya kualitas penanganan terhadap bencana sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM)	Meningkatnya kapasitas pencegahan, penanggulangan, penyelamatan kebakaran dan penyelamatan non kebakaran	Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran Dan Penyelamatan Non Kebakaran		11.582.834.450	9.771.702.597
				Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	11.223.684.450	9.412.552.597
				Inspeksi Peralatan Proteksi Kebakaran	64.200.000	64.200.000

No.	TUJUAN	SASARAN	Program	Kegiatan	Anggaran	Anggaran Perubahan
				Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Kebakaran	294.950.000	294.950.000
			Total Anggaran		27.810.247.403	25.090.058.379

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan Laporan Kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja merupakan fondasi utama dalam menerapkan manajemen kinerja. Pengukuran indikator kinerja sasaran dilaksanakan dalam rangka menjamin adanya peningkatan akuntabilitas kinerja dengan melakukan klarifikasi outcome yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel.

Pengukuran kinerja yang digunakan adalah membandingkan antara rencana kinerja yang direncanakan dan diperjanjikan dengan realisasi kinerja yang telah dicapai. Dalam hal ini perbandingan tersebut dilakukan terhadap seluruh indikator kinerja sasaran sebagaimana ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Terhadap terjadinya celah kinerja, dilakukan analisis penyebab terjadinya celah kinerja tersebut, serta tindakan-tindakan perbaikan apa yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja di masa mendatang.

A. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara realisasi dan rencana/target yang ditetapkan. Selanjutnya dikelompokkan dalam nilai dan predikat kinerja sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Pengelompokan Nilai dan Predikat Kinerja

No.	Nilai	Predikat Kinerja
1	$> 90,01$	Sangat Baik
2	$80,01 \leq 90$	Baik
3	$70,01 \leq 80$	Cukup
4	$0 \leq 70,01$	Kurang

Hasil Pengukuran kinerja pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo atas Perjanjian Kinerja Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Hasil Pengukuran Kinerja Tahun 2022

No.	Tujuan	Sasaran	Rata-rata Capaian Kinerja	Predikat Kinerja
1.	Meningkatnya kualitas	Meningkatnya kapasitas	97,5%	Sangat Baik

No.	Tujuan	Sasaran	Rata-rata Capaian Kinerja	Predikat Kinerja
	penanganan terhadap bencana sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM)	penanganan bencana		
		Meningkatnya kapasitas penanganan kebakaran dan non kebakaran	70,56%	Cukup
		Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pemerintahan	99,01%	Sangat Baik

B. Analisis Capaian Kinerja

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja diatas maka perlu dilakukan analisis untuk mengetahui keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program/kegiatan. Selain itu analisis capaian kinerja digunakan untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan yang perlu dilakukan sebagai masukan dalam perencanaan dan pelaksanaan program/kegiatan pada tahun 2022. Berikut analisis capaian kinerja pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo Tahun 2022 :

1. Sasaran-1 : *Meningkatnya kapasitas penanganan bencana*

Dalam sasaran pertama untuk tahun 2022 nilai capaian kerjanya sebesar 97,5%. Berikut tabel perbandingan capaian kinerja sasaran pertama

Tabel 3. 3 Realisasi kinerja sasaran-1 Meningkatkan kapasitas penanganan bencana Tahun 2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
1	Meningkatnya kapasitas penanganan bencana	Indeks Ketahanan Daerah (IKD) Kabupaten Sidoarjo	0,80	0,78	97,5%

Grafik 3.2 1 Realisasi kinerja sasaran-1 Meningkatnya kapasitas penanganan bencana Tahun 2022



Dalam pencapaian sasaran pertama diukur tingkat keberhasilannya dengan jumlah indikator sebanyak 1 (satu) indikator, yaitu Indeks Ketahanan Daerah (IKD) Kabupaten Sidoarjo.

Risiko bencana adalah potensi kerugian yang ditimbulkan akibat bencana pada suatu kawasan dan kurun waktu tertentu yang dapat berupa kematian, luka, sakit, jiwa terancam, hilangnya rasa aman, mengungsi, kerusakan atau kehilangan harta, dan gangguan kegiatan masyarakat.

Secara umum perhitungan Indeks Risiko Bencana seperti yang tertera dalam grafik diatas didasarkan pada rumus umum Risiko Bencana, yang terdiri dari tiga komponen utama, yakni ancaman, kerentanan dan kapasitas. Dari tiga komponen diatas, Indeks Ketahanan Daerah (IKD) merupakan representasi dari komponen kapasitas. Dengan asumsi bahwa jika kapasitasnya meningkat maka risiko bencana akan menurun.

Dengan kata lain bahwa semakin tinggi skor IKD yang mewakili komponen kapasitas, maka skor Indeks Risiko Bencana akan menurun. Secara grafis, rumus Indeks Risiko Bencana sebagaimana dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 2. Komponen Indeks Resiko Bencana (IRB)

$Disaster Risk = \frac{Hazard (H) \times Vulnerable (V)}{Capacity (C)}$	<p>Hazard / Ancaman : Ancaman / Potensi Bencana yang terjadi di sebuah daerah (sesuai UU 24/2007</p>
---	---

	ada 13 jenis ancaman bencana di Indonesia)
$Resiko\ Bencana = \frac{Ancaman\ x\ Kerentanan}{Kapasitas}$	Vulnerable / Kerentanan : kondisi atau kejadian yang dapat menimbulkan bahaya / ancaman bahkan bencana yang terdiri dari kerentanan fisik, sosial, ekonomi, lingkungan dan politik
	Capacity / Kapasitas : Intensitas Kemampuan Komunitas / Masyarakat dalam menghadapi ancaman dan atau bencana yang berwujud Ketangguhan

Indeks Kapasitas di peroleh berdasarkan tingkat ketahanan daerah pada suatu waktu. Tingkat Ketahanan Daerah bernilai sama untuk seluruh kawasan pada suatu kabupaten/kota yang merupakan lingkup kawasan terendah kajian kapasitas ini. Oleh karenanya penghitungan Tingkat Ketahanan Daerah dapat dilakukan bersamaan dengan penyusunan Peta Ancaman Bencana pada daerah yang sama. Indeks Kapasitas diperoleh dengan melaksanakan diskusi terfokus kepada beberapa pelaku / stakeholder penanggulangan bencana pada suatu daerah.

Terdapat 7 (tujuh) fokus prioritas utama yang dikembangkan dalam penyusunan IKD antara lain :

- a. Perkuatan Kebijakan Dan Kelembagaan
- b. Pengkajian Risiko Dan Perencanaan Terpadu
- c. Pengembangan Sistem Informasi, Diklat Dan Logistik
- d. Penanganan Tematik Kawasan Rawan Bencana
- e. Peningkatan Efektivitas Pencegahan Dan Mitigasi Bencana
- f. Perkuatan Kesiapsiagaan Dan Penanganan Darurat Bencana
- g. Pengembangan Sistem Pemulihan Bencana

Berdasarkan tabel 3.2 diatas, Indeks Kapasitas Daerah (IKD) Kabupaten Sidoarjo dapat direalisasi sebesar 97,5% (deskripsi dan narasikan data yang disajikan pada tabel 3.2).

Untuk mencapai target kinerja diatas, pada Tahun 2022 Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo telah melakukan beberapa upaya dalam mengungkit kinerja yang diharapkan. Beberapa upaya yang dilakukan yaitu:

- 1.) Penerapan dan Peningkatan Fungsi Informasi Kebencanaan Daerah
- 2.) Penguatan kapasitas di wilayah rawan bencana melalui Sosialisasi dan edukasi serta pembentukan komunitas tangguh bencana
- 3.) Melakukan review SOP / mekanisme Penetapan Status Darurat Bencana dan mekanisme pemberian bantuan kemanusiaan kepada korban terdampak
- 4.) Peningkatan akuntabilitas pemeliharaan peralatan dan jaringan penyediaan logistik untuk efektivitas penanganan masa krisis dan darurat bencana
- 5.) Mengoptimalkan seluruh sumber daya yang ada, baik SDM, sarana prasarana ,penggunaan anggaran dan sumber daya informasi;
- 6.) Memperkuat sinergi dengan instansi terkait dalam penanggulangan bencana;
- 7.) Alokasi anggaran untuk kegiatan pendukung SPM;
- 8.) Pembentukan dan Penguatan Forum Pengurangan Resiko Bencana

Dari seluruh upaya yang telah dilakukan pada tahun 2022 masih ditemui kendala dan hambatan. Kendala dan hambatan tersebut dapat diatasi sehingga menyebabkan realisasi kinerja terealisasi secara optimal. Kendala dan hambatan dalam pencapaian sasaran pertama adalah sebagai berikut:

- 1.) Belum maksimalnya pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Penanggulangan Bencana;
- 2.) Belum optimalnya Kesiapsiagaan dan Penanganan Darurat Bencana, meliputi belum maksimalnya sistem peringatan dini banjir (EWS);
- 3.) Belum adanya penguatan Kesiapsiagaan menghadapi bencana Banjir melalui Perencanaan Kontijensi (RENKON);
- 4.) Masih lemahnya Mekanisme Penetapan Status Darurat Bencana dan mekanisme pemberian bantuan kemanusiaan kepada korban terdampak;
- 5.) Kuantitas dan kualitas sumber-daya manusia terbatas ;
- 6.) Fasilitas / sarana prasarana dan logistik penanggulangan bencana yang terbatas dan belum dapat hadir pada waktu dan tempat dibutuhkan;
- 7.) Kebutuhan peningkatan kapasitas aparatur kebencanaan belum terpenuhi dikarenakan tidak adanya anggaran diklat/pelatihan.

Rencana Tindak Lanjut Tahun berikutnya :

- 1.) Mengupayakan mendapat dukungan anggaran / pendanaan untuk efektifitas penyelenggaraan Penanggulangan Bencana sesuai Standar Pelayanan Minimal

- (SPM) Urusan Bencana;
- 2.) Optimalisasi Fungsi Peraturan Daerah tentang Rencana Penanggulangan Bencana;
 - 3.) Penguatan kapasitas di wilayah rawan bencana melalui Sosialisasi dan edukasi serta pembentukan komunitas tangguh bencana;
 - 4.) Penerapan dan Peningkatan Fungsi Informasi Kebencanaan Daerah;
 - 5.) Pengadaan Peralatan dan Logistik Kebencanaan di wilayah / daerah rawan Bencana
 - 6.) Melakukan review SOP / mekanisme Penetapan Status Darurat Bencana dan mekanisme pemberian bantuan kemanusiaan kepada korban terdampak
 - 7.) Peningkatan akuntabilitas pemeliharaan peralatan dan jaringan penyediaan logistik untuk efektivitas penanganan masa krisis dan darurat bencana

Simpulan atas Capaian Kinerja :

Berdasarkan hasil Analisa tersebut, pencapaian indikator kinerja sasaran-1 **belum berhasil** dilaksanakan. Hal ini dikarenakan skor Indeks Kapasitas Daerah (IKD) Kabupaten Sidoarjo Tahun 2022 belum mencapai target yang telah ditetapkan.

Sementara itu, realisasi kinerja tahun 2022 pada sasaran pertama “Meningkatnya kapasitas penanganan bencana” juga mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021. Peningkatan kinerja ini lebih banyak disebabkan oleh naiknya skor Indeks Kapasitas Daerah (IKD) Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2022. Berikut perbandingan capaian kinerja dari tahun 2021-2022:

Tabel 3. 4 Perkembangan kinerja sasaran pertama Meningkatnya kapasitas penanganan bencana Tahun 2021-2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi	
			2021	2022
1	Meningkatnya kapasitas penanganan bencana	Indeks Ketahanan Daerah (IKD) Kabupaten Sidoarjo	0,74	0,78

Grafik 3.4. 1 Perkembangan kinerja sasaran pertama Meningkatnya kapasitas penanganan bencana Tahun 2021-2022



Perbandingan antara capaian kinerja dengan tahun sebelumnya

Tabel 3. 5Perbandingan Capaian Kinerja dengan tahun sebelumnya

SASARAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN	TAHUN 2020			TAHUN 2021			TAHUN 2022		
		TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya kapasitas penanganan bencana	Indeks Ketahanan Daerah (IKD) Kabupaten Sidoarjo	0,68	0,68	100%	0,74	0,74	100%	0,80	0,78	97,5%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa realisasi kinerja sasaran (Indeks Ketahanan Daerah (IKD) Kabupaten Sidoarjo) mengalami kenaikan pada tahun 2021 dan tahun 2022. Hal tersebut menunjukkan bahwa kapasitas penanganan bencana di Kabupaten Sidoarjo mengalami peningkatan ditengah segala keterbatasan sumber daya dan faktor penghambat baik internal maupun eksternal.

Kajian Risiko Bencana dilakukan dengan melakukan perhitungan pada komponen bahaya (*hazard*), kerentanan (*vulnerability*), dan kapasitas (*capacity*) di masing-masing provinsi dan kabupaten/kota. Indeks Kapasitas Daerah (IKD) merupakan salah satu komponen pengukuran Indeks Resiko Bencana (IRB), dimana target nasional IRB adalah diharapkan turun sebesar 30% dalam waktu 5 (lima) tahun.

Berkaitan dengan hal tersebut, berikut ini adalah hasil pengukuran Indeks Resiko Bencana Tahun 2022 sebagai Indikator Tujuan BPBD dibandingkan dengan target nasional :

Tabel 3. 6 Perbandingan Capaian Kinerja Tujuan dengan target Nasional

No.	Indikator Kinerja Tujuan	Realisasi Tahun 2022	Target Nasional	Capaian (%)
1.	Indeks Resiko Bencana Kabupaten Sidoarjo	98,73	98,44	99,7%

Hasil Analisa :

Berdasarkan penilaian IRB, maka yang menyebabkan tidak tercapainya nilai IRB adalah lemahnya unsur pembentuk kapasitas daerah pada aspek : Peningkatan Efektivitas Pencegahan dan Mitigasi Bencana , serta Perkuatan Kesiapsiagaan Dan Penanganan Darurat Bencana.

Berkenaan dengan hal tersebut, BPBD Kabupaten Sidoarjo telah mengupayakan beberapa hal terkait kondisi tersebut, yaitu :

- 1) Penerapan dan Peningkatan Fungsi Informasi Kebencanaan Daerah
- 2) Penguatan kapasitas di wilayah rawan bencana melalui Sosialisasi dan edukasi serta pembentukan komunitas tangguh bencana
- 3) Melakukan review SOP / mekanisme Penetapan Status Darurat Bencana dan mekanisme pemberian bantuan kemanusiaan kepada korban terdampak
- 4) Peningkatan akuntabilitas pemeliharaan peralatan dan jaringan penyediaan logistik untuk efektivitas penanganan masa krisis dan darurat bencana

Selain itu jika dibandingkan dengan target jangka menengah maka capaian pada tahun 2022 ini telah mengalami perkembangan yang baik terhadap target jangka menengah atau akhir dari periode Renstra pada Tahun 2026. Berikut perbandingan capaian kinerja Tahun 2022 terhadap target target akhir Renstra.

Tabel 3.7 Perkembangan kinerja sasaran pertama Meningkatnya kapasitas penanganan bencana terhadap target Jangka menengah / akhir Renstra

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target akhir Renstra	Realisasi Tahun 2022	Persentase Kemajuan
1	Meningkatnya kapasitas penanganan bencana	Indeks Ketahanan Daerah (IKD) Kabupaten Sidoarjo	1.00	0,78	78%

Grafik 3.5. 1 Perkembangan kinerja Sasaran -1 terhadap target Jangka Menengah / Akhir Renstra



Capaian kinerja diatas juga harus tetap memperhatikan efisiensi penggunaan sumber daya termasuk anggaran. Jumlah alokasi anggaran pada program/kegiatan yang digunakan untuk mewujudkan sasaran pertama adalah sebesar Rp. 2.780.081.178,- dengan realisasi sebesar Rp. 2.705.985.354,- . Output dari pelaksanaan program dan kegiatan tersebut dapat mengungkit

realisasi sasaran pertama. Berikut rincian realisasi kinerja program/kegiatan dan anggaran dalam mendukung pencapaian sasaran pertama :

Tabel 3.8 Realisasi kinerja program dan kegiatan

No.	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Kinerja		Anggaran (Rp.)	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi
A	PROGRAM PENANGGULA NGAN BENCANA	1. Persentase logistik kebencanaan yang tersalurkan tepat sasaran dan sesuai kebutuhan	100%	100%	2.780.081.178	2.705.985.354
		2. Persentase korban bencana yang ter rehabilitasi	100%	100%		
		3. Persentase bantuan pasca bencana yang terealisasi berdasarkan laporan Jitupasna	100%	100%		
1	Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota	Jumlah warga di daerah rawan bencana yang memperoleh informasi rawan bencana	100%	100%	613.238.350	588.082.957
	Penyusunan Kajian Risiko Bencana Kabupaten/Kota	Jumlah Diskusi publik terhadap dokumen KRB yang sudah disusun untuk	2 kegiatan	2 kegiatan	75.000.000	73.593.000

No.	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Kinerja		Anggaran (Rp.)	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi
		disempurnakan dan ditetapkan menjadi dokumen yang sah/legal				
		Jumlah dokumen Kajian Resiko Bencana yang tersusun	1 dokumen	1 dokumen		
	Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota (Per Jenis Bencana)	Jumlah media sosial dan wahana multimedia yang digunakan untuk sosialisasi	4 jenis	11 jenis		
		Jumlah Pelatiha/simulasi/gladi lapang yang dilaksanakan	1 kegiatan	2 kegiatan	538.238.350	514.489.957
		Jumlah rambu evakuasi dan papan informasi publik yang diadakan	4 unit	4 unit		
		Jumlah peserta sosialisasi rawan bencana yang dilaksanakan	450 orang	1.480 orang		
2	Pelayanan Pencegahan dan	1. Persentase peserta	15%	15%	1.452.029.348	1.417.734.677

No.	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Kinerja		Anggaran (Rp.)	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi
	Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	peningkatan kapasitas masyarakat/aparatur di daerah rawan bencana				
		2. Persentase warga yang mendapat peralatan perlindungan dan kesiapsiagaan bencana di daerah rawan bencana	100%	100%		
	Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten/Kota	Jumlah aparatur dan masyarakat yang mengikuti pelatihan kesiapsiagaan dan mitigasi bencana	50 orang	1.420 orang	181.692.998	179.286.200
	Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kabupaten/Kota	Jumlah Koordinasi teknis pemantapan kesiapsiagaan terhadap bencana	30 kali	30 kali	206.396.000	205.555.277
		Jumlah sarana prasaran kebencanaan yang diadakan	1 unit	1 unit		

No.	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Kinerja		Anggaran (Rp.)	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi
		Jumlah sarana prasaran kebencanaan yang dipelihara	6 unit	28 unit		
	Penyediaan Peralatan Perlindungan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana	Presentase warga yang mendapat peralatan perlindungan dan kesiapsiagaan bencana	100%	100%	197.672.750	190.290.850
	Penguatan Kapasitas Kawasan untuk Pencegahan dan Kesiapsiagaan	Jumlah desa tangguh bencana yang terbentuk	0 desa	2 desa	0	0 (Pelaksanaan kegiatan Non APBD)
		Jumlah Keluarga Tangguh Bencana	100 KK	550 KK		
		Jumlah sekolah tangguh bencana yang terbentuk	1 sekolah	17 sekolah		
	Penanganan Pascabencana Kabupaten/Kota	Jumlah bahan baku bangunan yang disalurkan	100%	100%	768.819.100	746.206.850
		Persentase kejadian bencana yang dilakukan Jitupasna	100%	100%		
		Persentase korban	100%	100%		

No.	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Kinerja		Anggaran (Rp.)	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi
		bencana yang mendapatkan trauma healing pasca bencana				
	Gladi Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	Jumlah peserta Gladi Kesiapsiagaan terhadap bencana	150 orang	400 orang	97.448.500	96.395.500
3	Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	Persentase logistik yang disalurkan sesuai kebutuhan	100%	100%	624.813.480	610.518.570
		Persentase petugas dan relawan yang aktif dalam masa status Siaga dan darurat bencana	100%	100%		
	Respon Cepat Darurat Bencana Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen kaji cepat yang disusun	4 dokumen	4 dokumen	137.100.000	136.700.000
	Pencarian, Pertolongan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota	Persentase korban yang berhasil dicari, ditolong dan dievakuasi pada saat kejadian bencana	100%	100%	25.050.000	17.265.000

No.	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Kinerja		Anggaran (Rp.)	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi
	Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota	Jumlah logistik yang disalurkan	100%	100%	10.000.000	4.880.000
	Aktivasi Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana	Jumlah Koordinasi teknis pelaksanaan lapangan dalam penanganan darurat bencana	12 kali	14 kali	452.663.480	451.673.570
		Jumlah petugas yang aktif dalam penanganan darurat bencana	500 orang	2.681 orang		
4	Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana	Persentase dokumen PB dan regulasi PB yang dilegal / formalkan	100%	100%	90.000.000	89.649.150
		Persentase laporan pertanggungjawaban penyelenggaraan PB yang terselesaikan	100%	100%		
	Pengelolaan dan Pemanfaatan	Jumlah Sistem Informasi	12 buah	12 buah	90.000.000	89.649.150

No.	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Kinerja		Anggaran (Rp.)	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi
	Sistem Informasi Kebencanaan	Kebencanaan yang di kelola				
Total					2.780.081.178	2.705.985.354

Untuk meningkatkan kinerja pada tahun berikutnya maka perlu adanya alternatif solusi untuk mewujudkan kinerja sasaran pertama. Berikut alternatif solusi dan rekomendasi berdasarkan analisis capaian kinerja.

1. Dukungan yang maksimal terhadap pendanaan program dan kegiatan yang menunjang pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Urusan Bencana;
2. Penguatan Forum Pengurangan Resiko Bencana (F-PRB);
3. Internalisasi edukasi dan informasi kebencanaan di lingkungan sekolah / madrasah;
4. Penguatan sistem informasi peringatan dini di daerah rawan bencana;
5. Peninjauan kembali (*review*) mekanisme / SOP penanganan kedaruratan bencana dan pemberian bantuan pasca bencana

2. Sasaran-2 : Meningkatkan kapasitas penanganan kebakaran dan non kebakaran

Dalam sasaran kedua untuk tahun 2022 nilai capaian kerjanya sebesar 100%. Berikut tabel perbandingan capaian kinerja sasaran kedua.

Tabel 3. 9 Realisasi kinerja sasaran-2 Meningkatkan kapasitas penanganan kebakaran dan non kebakaran Tahun 2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
1	Meningkatnya kapasitas penanganan kebakaran dan non kebakaran	Persentase kejadian Kebakaran yang ditangani dalam waktu tanggap (se-Kabupaten Sidoarjo)	55%	41,12%	74,76%
		Persentase penanganan penyelamatan	100%	100%	100%

		dan evakuasi non kebakaran yang berhasil dilaksanakan			
--	--	---	--	--	--

Grafik 3.2.2 Realisasi kinerja sasaran-2 Meningkatnya kapasitas penanganan kebakaran dan non kebakaran Tahun 2022



Dalam pencapaian sasaran kedua diukur tingkat keberhasilannya dengan jumlah indikator sebanyak 2 (dua) indikator, yaitu :

- IKU-1 : Persentase kejadian Kebakaran yang ditangani dalam waktu tanggap (se-Kabupaten Sidoarjo) , dengan definisi operasional :

$$\frac{\text{Jumlah kebakaran yang ditangani dalam waktu tanggap 15 menit (:)}}{\text{Jumlah seluruh kebakaran yang ditangani}} \times 100\%$$

- IKU – 2 : Persentase penanganan penyelamatan dan evakuasi non kebakaran yang berhasil dilaksanakan, dengan definisi operasional :

$$\frac{\text{Jumlah penanganan penyelamatan dan evakuasi non kebakaran yang berhasil dilaksanakan (:)}}{\text{Jumlah seluruh penanganan penyelamatan dan evakuasi non kebakaran}} \times 100\%$$

Berdasarkan tabel 3.2 diatas, IKU-1 dapat direalisasi sebesar 74,76% dan IKU-2 sebesar 100%.

Untuk mencapai target kinerja diatas, pada Tahun 2022 Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo telah melakukan beberapa upaya dalam mengungkit kinerja yang diharapkan. Beberapa upaya yang dilakukan yaitu:

- 1.) Penerapan dan Peningkatan Fungsi Informasi Kebencanaan Daerah
- 2.) Penambahan Pos Damkar Unit baru dengan melaksanakan Kerjasama / MoU dengan dunia usaha;
- 3.) Penyediaan sarana prasarana pemadam kebakaran dan penyelamatan;
- 4.) Peningkatan kapasitas SDM / aparatur pemadam kebakaran dan penyelamatan melalui Pendidikan / pelatihan baik formal dan non formal;
- 5.) Peningkatan akuntabilitas pemeliharaan peralatan pemadam kebakaran dan penyelamatan
- 6.) Alokasi anggaran untuk kegiatan pendukung SPM urusan kebakaran;

Dari seluruh upaya yang telah dilakukan pada tahun 2022 masih ditemui kendala dan hambatan. Kendala dan hambatan tersebut tidak dapat diatasi sehingga menyebabkan realisasi kinerja terealisasi tidak optimal. Kendala dan hambatan dalam pencapaian sasaran kedua adalah sebagai berikut:

- 1.) Belum maksimalnya pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Urusan Kebakaran dikarenakan terbatasnya jumlah pos pemadam kebakaran;
- 2.) Fasilitas / sarana prasarana pemadam kebakaran dan penyelamatan yang terbatas dan belum dapat hadir pada waktu dan tempat dibutuhkan;
- 3.) Kuantitas dan kualitas sumber-daya manusia terbatas. Kebutuhan peningkatan kapasitas aparatur kebakaran dan penyelamatan belum terpenuhi dikarenakan tidak adanya anggaran diklat/pelatihan;
- 4.) Lokasi kejadian kebakaran yang sulit dijangkau oleh mobil pemadam kebakaran. Belum adanya kendaraan pemadam kendaraan yang dapat menjangkau lokasi kebakaran yang sulit dijangkau (seperti permukiman padat penduduk, dengan akses jalan yang kecil /sempit)

Rencana Tindak Lanjut Tahun berikutnya :

- 1.) Mengupayakan terbentuknya Pos Damkar Unit baru di daerah rawan kebakaran atau di daerah dengan jumlah kejadian kebakaran terbanyak;
- 2.) Peningkatan kapasitas aparatur pemadam kebakaran dan penyelamatan melalui pelatihan / sertifikasi;
- 3.) Pemberdayaan masyarakat melalui sosialisasi pencegahan bahaya kebakaran;
- 4.) Pembentukan dan pembinaan relawan kebakaran;
- 5.) Pemenuhan sarana prasarana pemadam kebakaran dan penyelamatan;

6.) Melakukan review SOP / mekanisme penanganan kebakaran

Simpulan atas Capaian Kinerja :

Berdasarkan hasil Analisa tersebut, pencapaian indikator kinerja sasaran-2 **belum berhasil** dilaksanakan. Hal ini dikarenakan tingkat capaian waktu tanggap (*respon time*) belum memenuhi target, dan rata-rata waktu tanggap masih diatas 15 menit.

Realisasi kinerja tahun 2022 pada sasaran kedua “Meningkatnya kapasitas penanganan kebakaran dan non kebakaran” juga mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021. Penurunan kinerja ini lebih banyak disebabkan oleh naiknya jumlah kejadian kebakaran pada tahun 2022, yaitu 175 kejadian pada tahun 2021 dan 197 kejadian pada tahun 2022. Berikut perbandingan capaian kinerja dari tahun 2021-2022:

Tabel 3. 10 Perkembangan kinerja sasaran kedua Meningkatkan kapasitas penanganan kebakaran dan non kebakaran Tahun 2021-2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi	
			2021	2022
1	Meningkatnya kapasitas penanganan kebakaran dan non kebakaran	Persentase kejadian Kebakaran yang ditangani dalam waktu tanggap (se-Kabupaten Sidoarjo)	42,29%	41,12%
		Persentase penanganan penyelamatan dan evakuasi non kebakaran yang berhasil dilaksanakan	100%	100%

Grafik 3.4. 2 Perkembangan kinerja sasaran kedua Meningkatkan kapasitas penanganan kebakaran dan non kebakaran Tahun 2021-2022



Perbandingan antara capaian kinerja dengan tahun sebelumnya

Tabel 3. 11 Perbandingan Capaian Kinerja dengan tahun sebelumnya

SASARAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN	TAHUN 2020			TAHUN 2021			TAHUN 2022		
		TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya kapasitas pencegahan, penanggulangan, penyelamatan kebakaran dan penyelamatan non kebakaran	Persentase kejadian Kebakaran yang ditangani dalam waktu tanggap (se-Kabupaten Sidoarjo)	50%	41,54%	83,08%	55%	42,29%	76,89%	55%	41,12%	74,76%
	Persentase penanganan penyelamatan dan evakuasi non kebakaran yang berhasil dilaksanakan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa realisasi kinerja sasaran-1 (Persentase kejadian Kebakaran yang ditangani dalam waktu tanggap (se-Kabupaten Sidoarjo) mengalami kenaikan pada tahun 2021 dan mengalami penurunan pada tahun 2022. sedangkan realisasi kinerja sasaran-2 stabil (selalu terpenuhi).

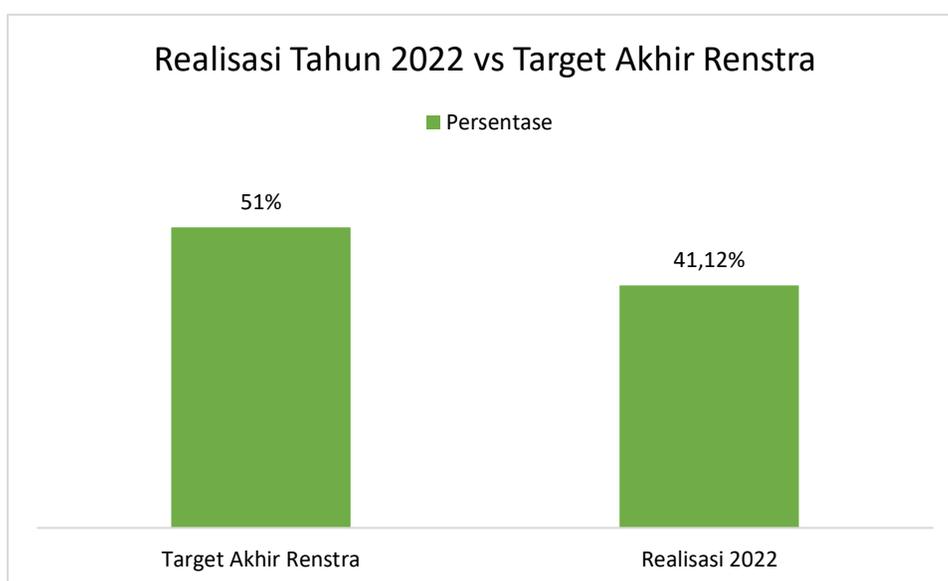
Hal tersebut terjadi dikarenakan jumlah kejadian kebakaran yang berbeda-beda setiap tahunnya. Namun dengan segala keterbatasan sumber daya dan factor-faktor penghambat (baik internal maupun eksternal), BPBD senantiasa berupaya memberikan pelayanan prima kepada masyarakat.

Selain itu jika dibandingkan dengan target jangka menengah maka capaian pada tahun 2022 ini telah mengalami perkembangan yang baik terhadap target jangka menengah atau akhir dari periode Renstra pada Tahun 2026. Berikut perbandingan capaian kinerja Tahun 2022 terhadap target akhir Renstra.

Tabel 3.12 Perkembangan kinerja sasaran kedua Meningkatnya kapasitas penanganan kebakaran dan non kebakaran terhadap target akhir Renstra

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target akhir Renstra	Realisasi Tahun 2022	Persentase Kemajuan
1	Meningkatnya kapasitas penanganan kebakaran dan non kebakaran	Persentase kejadian Kebakaran yang ditangani dalam waktu tanggap (se-Kabupaten Sidoarjo)	51%	41,12%	80,62%
		Persentase penanganan penyelamatan dan evakuasi non kebakaran yang berhasil dilaksanakan	100%	100%	100%

Grafik 3.5. 2 Perkembangan kinerja Sasaran -2 terhadap target Akhir Renstra



Capaian kinerja diatas juga harus tetap memperhatikan efisiensi penggunaan sumber daya termasuk anggaran. Jumlah alokasi anggaran pada program/kegiatan yang digunakan untuk mewujudkan sasaran kedua adalah sebesar Rp. 9.771.702.597,- dengan realisasi sebesar Rp. 9.489.697.187,- . Output dari pelaksanaan program dan kegiatan tersebut dapat mengungkit realisasi sasaran kedua. Berikut rincian realisasi kinerja program/kegiatan dan anggaran dalam mendukung pencapaian sasaran kedua :

Tabel 3. 13 Realisasi kinerja program dan kegiatan

No.	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Kinerja		Anggaran (Rp.)	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi
A	PROGRAM PENCEGAHAN, PENANGGULA NGAN, PENYELAMAT AN KEBAKARAN DAN PENYELAMAT AN NON KEBAKARAN	1. Persentase logistik kebencanaan yang tersalurkan tepat sasaran dan sesuai kebutuhan	40%	40%	9.771.702.597	9.489.697.187
		2. Persentase Mobil PMK dengan Kondisi Layak Fungsi	80%	80%		

No.	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Kinerja		Anggaran (Rp.)	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase layanan Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun di Kabupaten Sidoarjo	100%	100%	9.412.552.597	9.131.560.187
	Pencegahan Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah layanan pencegahan kebakaran yang di dilaksanakan	100%	100%	75.000.000	59.456.199
	Pemadaman dan Pengendalian Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Layanan Pemadaman dan Pengendalian Kebakaran dilaksanakan	100%	100%	335.000.000	331.400.227
	Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran dan Non Kebakaran	Jumlah layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran dan Non Kebakaran yang dilaksanakan	100%	100%	1.581.446.797	1.577.499.995

No.	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Kinerja		Anggaran (Rp.)	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi
	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri	Jumlah sarana prasarana pencegahan kebakaran dan alat pelindung diri yang di adakan	3 paket	3 paket	715.234.200	460.796.630
	Pembinaan Aparatur Pemadam Kebakaran	Jumlah Aparatur Pemadam Kebakaran yang bersertifikasi sesuai standar kualifikasi	50%	50%	6.705.871.600	6.702.407.136
2	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Kebakaran	1. Persentase sosialisasi pencegahan dan penanggulangan kebakaran di daerah rawan kebakaran;	10%	10%	294.950.000	293.937.000
		2. Persentase relawan kebakaran dilatih dan dibentuk	100%	100%		
	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran melalui Sosialisasi dan Edukasi Masyarakat	Jumlah peserta kegiatan sosialisasi, pelatihan/simulasi dan penyuluhan pencegahan dan	250 orang	250 orang	294.950.000	293.937.000

No.	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Kinerja		Anggaran (Rp.)	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi
		penanggulanga n kebakaran				
Total					9.707.502.597	9.425.497.187

Untuk meningkatkan kinerja pada tahun berikutnya maka perlu adanya alternatif solusi untuk mewujudkan kinerja sasaran kedua. Berikut alternatif solusi dan rekomendasi berdasarkan analisis capaian kinerja.

1. Dukungan yang maksimal terhadap pendanaan program dan kegiatan yang menunjang pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Urusan Kebakaran;
2. Penguatan sarana prasarana pemadam kebakaran dan penyelamatan meliputi penambahan jumlah pos pemadam kebakaran beserta sarana penunjang;
3. Peningkatan kapasitas SDM pemadam kebakaran dan penyelamatan;
4. Pembentukan dan pembinaan relawan kebakaran di wilayah (kecamatan / desa);
5. Peninjauan kembali (*review*) Rencana Induk Sistem Proteksi Kebakaran (RISPK) Kabupaten Sidoarjo;
6. Sosialisasi dan edukasi pencegahan dan bahaya kebakaran di masyarakat

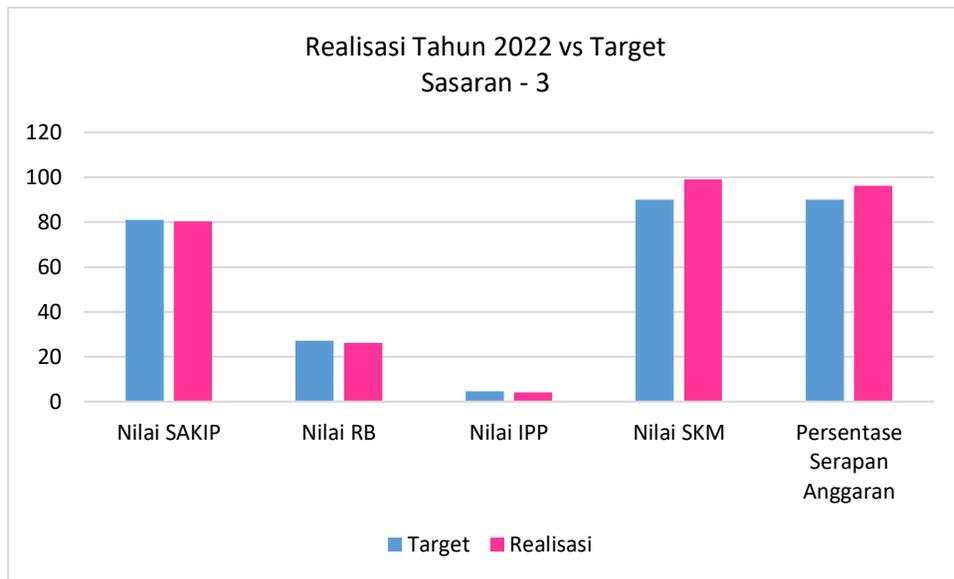
3. Sasaran-3 : *Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pemerintahan*

Dalam sasaran keempat untuk tahun 2022 terdapat indicator dengan nilai capaian kerjanya melebihi 100%. Berikut tabel perbandingan capaian kinerja sasaran keempat.

Tabel 3. 14 Realisasi kinerja sasaran-3 Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pemerintahan Tahun 2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
1	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pemerintahan	Nilai SAKIP	A	A	100%
		Nilai RB	27,22	26,09	95,85%
		Nilai IPP	4,50	4,20	93,33%
		Nilai SKM	90	99	110%

Grafik 3.2.3 Realisasi kinerja sasaran-3 Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pemerintahan Tahun 2022



Dalam pencapaian sasaran ketiga diukur tingkat keberhasilannya dengan jumlah indikator sebanyak 5 (lima) indikator, yaitu :

- IKU-1 : Nilai SAKIP , dengan definisi operasional :

$$\frac{\text{Nilai SAKIP Tahun 2022 (:)}}{\text{Target Nilai SAKIP Tahun 2022}} \times 100\%$$

**SAKIP : Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah*

- IKU-2 : Nilai RB , dengan definisi operasional :

$$\frac{\text{Nilai RB Tahun 2022 (:)}}{\text{Target Nilai RB Tahun 2022}} \times 100\%$$

**RB : Reformasi Birokrasi*

- IKU-3 : Nilai IPP , dengan definisi operasional :

$$\frac{\text{Nilai IPP Tahun 2022 (:)}}{\text{Target Nilai IPP Tahun 2022}} \times 100\%$$

**IPP : Indeks Pelayanan Publik*

- IKU-4 : Nilai SKM , dengan definisi operasional :

$$\frac{\text{Nilai SKM Tahun 2022 (:)}}{\text{Target Nilai SKM Tahun 2022}} \times 100\%$$

**SKM : Survey Kepuasan Masyarakat*

Untuk mencapai target kinerja diatas, pada Tahun 2022 Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo telah melakukan beberapa upaya dalam mengungkit kinerja yang diharapkan. Beberapa upaya yang dilakukan yaitu:

- 1.) Penguatan internal terhadap implementasi AKIP dan RB di lingkungan kantor;
- 2.) Penguatan akuntabilitas terhadap dokumen perencanaan dan pelaporan serta pengawasan internal;
- 3.) Melakukan percepatan pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan target dan waktu yang telah ditentukan;
- 4.) Melakukan rasionalisasi anggaran terhadap belanja yang tidak dapat direalisasikan;
- 5.) Melakukan penyesuaian terhadap target kinerja sesuai dengan hasil rasionalisasi anggaran

Dari seluruh upaya yang telah dilakukan pada tahun 2022 masih ditemui kendala dan hambatan. Kendala dan hambatan tersebut dapat diatasi sehingga menyebabkan realisasi kinerja terealisasi secara optimal. Kendala dan hambatan dalam pencapaian sasaran keempat adalah sebagai berikut:

- 1.) Adanya rasionalisasi anggaran;
- 2.) Kurangnya peningkatan kapasitas SDM terkait penguatan implementasi AKIP dan RB;
- 3.) Masih belum tersosialisasikannya ke seluruh instansi pemerintah tentang kebijakan di bidang akuntabilitas

Rencana Tindak Lanjut Tahun berikutnya :

- 1.) Penguatan implementasi AKIP dan Reformasi Birokrasi;
- 2.) Optimalisasi Fungsi Pengendalian internal, pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan program dan kegiatan;
- 3.) Optimalisasi penerapan *reward* dan *punishment* pegawai;
- 4.) Pembinaan kedisiplinan pegawai secara berkala

Simpulan atas Capaian Kinerja :

Berdasarkan hasil Analisa tersebut, pencapaian indikator kinerja sasaran-3 **belum berhasil** dilaksanakan. Hal ini Nilai IPP dan RB Badan Penanggulangan

Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo Tahun 2022 belum mencapai target yang telah ditetapkan.

Realisasi kinerja tahun 2022 pada sasaran ketiga “Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pemerintahan” juga mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021. Peningkatan kinerja ini lebih banyak disebabkan oleh naiknya Nilai SAKIP, Nilai SKM dan Persentase Serapan Anggaran. Berikut perbandingan capaian kinerja dari tahun 2021-2022:

Tabel 3. 15 Perkembangan kinerja sasaran ketiga Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pemerintahan Tahun 2021-2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi	
			2021	2022
1	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pemerintahan	Nilai SAKIP	78,99 (BB)	80,27 (A)
		Nilai RB	26,34	26,09
		Nilai IPP	4,08	4,20
		Nilai SKM	96,66	99

Grafik 3.4. 3 Perkembangan kinerja sasaran ketiga Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pemerintahan Tahun 2021-2022



Selain itu jika dibandingkan dengan target jangka menengah maka capaian pada tahun 2022 ini telah mengalami perkembangan yang baik terhadap target jangka menengah atau akhir dari periode Renstra pada Tahun 2026.

Berikut perbandingan capaian kinerja Tahun 2022 terhadap target target akhir Renstra.

Tabel 3.16 Perkembangan kinerja sasaran ketiga Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pemerintahan terhadap target akhir Renstra

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target akhir Renstra	Realisasi Tahun 2022	Persentase Kemajuan
1	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pemerintahan	Nilai SAKIP	84	80,27	95,56%
		Nilai RB	28,5	26.09	91,54%
		Nilai IPP	4,50	4,20	93,33%
		Nilai SKM	90	99	110%

Grafik 3.5. 3 Perkembangan kinerja Sasaran -3 terhadap target Akhir Renstra



Capaian kinerja diatas juga harus tetap memperhatikan efisiensi penggunaan sumber daya termasuk anggaran. Jumlah alokasi anggaran pada program/kegiatan yang digunakan untuk mewujudkan sasaran keempat adalah sebesar Rp. 12.538.274.604,- dengan realisasi sebesar Rp11.938.310.794,- . Output dari pelaksanaan program dan kegiatan tersebut dapat mengungkit realisasi sasaran ketiga. Berikut rincian realisasi kinerja program/kegiatan dan anggaran dalam mendukung pencapaian sasaran keempat :

Tabel 3. 17 Realisasi kinerja program dan kegiatan

No.	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Kinerja		Anggaran (Rp.)	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi
A	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KO TA	Tingkat kepuasan aparatur perangkat daerah terhadap pelayanan kesekretariatan	100%	100%	12.538.274.604	11.938.310.79 4
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1. Jumlah tahapan perencanaan yang dilaksanakan	12 tahapan	12 tahapan	3.724.000	3.348.500
		2. Jumlah rekomendasi hasil evaluasi kinerja yang ditindaklanjuti	1 rekomend asi	1 rekomend asi		
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan PD yang disusun tepat waktu	10 dokumen	10 dokumen	3.724.000	3.348.500
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase realisasi anggaran PD	90%	96,19%	9.420.986.233	9.024.041.566
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah ASN yang mendapatkan gaji dan tunjangan	100%	100%	9.420.986.233	9.024.041.566
3	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)	90	99	480.661.505	412.741.932

No.	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Kinerja		Anggaran (Rp.)	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah komponen listrik /penerangan yang tersedia	6 jenis	6 jenis	11.411.950	11.365.420
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang tersedia	18 jenis	46 jenis	27.139.203	20.739.100
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah BBM yang disediakan	12 bulan	12 bulan	110.200.000	93.959.045
	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah cetak dan penggandaan yang tersedia	8 jenis	8 jenis	18.577.500	17.634.500
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah buku bahan bacaan, peraturan perundang-undangan dan koran yang tersedia	796 buah	796 buah	3.570.000	3.090.000
	Penyediaan Bahan/Material	Jumlah bahan/material yang tersedia	18 jenis	19 jenis	27.456.252	24.745.500
	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah jamuan rapat/tamu yang disediakan	520 kotak	520 kotak	16.725.000	15.266.000
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi yang diselenggarakan	4 kali	4 kali	265.581.600	237.307.787
		Persentase surat perintah tugas yang ditindaklanjuti	100%	100%		

No.	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Kinerja		Anggaran (Rp.)	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi
4	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah dan Jenis BMD yang diadakan	3 unit	3 unit	53.938.230	50.370.690
	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan dan perlengkapan gedung/kantor / rumah dinas/jabatan yang diadakan	3 unit	3 unit	53.938.230	50.370.690
5	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase terpenuhinya jasa penunjang perkantoran	100%	100%	2.344.403.600	2.228.650.796
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah surat keluar masuk yang dikelola	3.000 buah	4.878 buah	2.500.000	2.500.000
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Rekening listrik, air, telepon dan internet yang terbayar	12 bulan	12 bulan	315.500.000	288.101.203
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah pengelola keuangan dan barang yang terbayar	336 orang	336 orang	2.026.403.600	1.938.049.593
		Jumlah tenaga keamanan kantor yang terbayar	180 orang	180 orang		
		Jumlah tenaga kebersihan kantor yang terbayar	60 orang	60 orang		
		Jumlah tenaga non ASN yang terbayar	270 orang	270 orang		

No.	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Kinerja		Anggaran (Rp.)	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi
6	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah yang dilakukan pemeliharaan	50 unit	99 unit	234.561.036	207.791.890
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah kendaraan jabatan yang dipelihara	1 unit	1 unit	2.986.036,00	1.931.500,00
		Jumlah STNK kendaraan dinas yang lunas pajaknya	1 unit	1 unit		
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang dipelihara	36 unit	41 unit	80.025.000	60.068.195
		Jumlah STNK kendaraan dinas yang lunas pajaknya	25 unit	25 unit		
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara	25 paket	45 paket	73.550.000	69.321.525
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah luas gedung/kantor/ rumah dinas/jabatan	90 m2	97 m2	78.000.000	76.470.670

No.	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Kinerja		Anggaran (Rp.)		
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	
		yang dipelihara/rehabilitasi					
JUMLAH						12.538.274.604	11.938.310.794

Untuk meningkatkan kinerja pada tahun berikutnya maka perlu adanya alternatif solusi untuk mewujudkan kinerja sasaran ketiga. Berikut alternatif solusi dan rekomendasi berdasarkan analisis capaian kinerja :

- 1) Sosialisasi sekaligus bimbingan teknis terhadap penerapan Sistem AKIP kepada seluruh pegawai di lingkungan BPBD Kabupaten Sidoarjo yang dilaksanakan secara terus menerus dan berkelanjutan untuk lebih meningkatkan kualitas dan memperkuat implementasi Sistem AKIP;
- 2) Melaksanakan evaluasi internal secara berkala (per triwulan) untuk mendorong percepatan pelaksanaan program dan kegiatan agar mencapai target yang telah ditentukan;
- 3) Mengupayakan adanya peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan penanggulangan bencana dan kebakaran melalui peningkatan kapasitas SDM / aparatur dan pembaruan mekanisme / SOP layanan

C. Realisasi Anggaran

Laporan pelaksanaan anggaran Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo untuk tahun anggaran 2022 berdasarkan realisasi kinerja dan keuangan yaitu sebagai berikut.

Tabel 3. 18 Realisasi kinerja dan keuangan

No.	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Kinerja			Anggaran (Rp.)		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
A	PROGRAM PENANGGULA NGAN BENCANA	1. Persentase logistik kebencanaan yang tersalurkan tepat sasaran dan sesuai kebutuhan	100%	100%	100%	2.780.081.178	2.705.985.354	97,33%
		2. Persentase korban	100%	100%	100%			

No.	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Kinerja			Anggaran (Rp.)		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
		bencana yang terehabilitasi						
		3. Persentase bantuan pasca bencana yang terealisasi berdasarkan laporan Jitupasna	100%	100%	100%			
1	Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota	Jumlah warga di daerah rawan bencana yang memperoleh informasi rawan bencana	100%	100%	100%	613.238.350	588.082.957	95,9%
2	Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	1. Persentase peserta peningkatan kapasitas masyarakat/aparatur di daerah rawan bencana	15%	15%	100%	1.452.029.348	1.417.734.677	97,64%
		2. Persentase warga yang mendapat peralatan perlindungan dan kesiapsiagaan bencana di daerah rawan bencana	100%	100%	100%			
3	Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	Persentase logistik yang disalurkan sesuai kebutuhan	100%	100%	100%	624.813.480	610.518.570	97,71%
		Persentase petugas dan relawan yang aktif dalam masa status Siaga dan darurat bencana	100%	100%	100%			

No.	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Kinerja			Anggaran (Rp.)		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
4	Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana	Persentase dokumen PB dan regulasi PB yang dilegal / formalkan	100%	100%	100%	90.000.000	89.649.150	99,61%
		Persentase laporan pertanggungjawaban penyelenggaraan PB yang terselesaikan	100%	100%	100%			
B	PROGRAM PENCEGAHAN, PENANGGULANGAN, PENYELAMATAN KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN NON KEBAKARAN	1. Persentase logistik kebencanaan yang tersalurkan tepat sasaran dan sesuai kebutuhan	40%	40%	100%	9.771.702.597	9.489.697.187	97,11%
		2. Persentase Mobil PMK dengan Kondisi Layak Fungsi	80%	80%	100%			
1	Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase layanan Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun di Kabupaten Sidoarjo	100%	100%	100%	9.412.552.597	9.131.560.187	97,01%
2	Inspeksi Peralatan Proteksi Kebakaran	Persentase sarana proteksi kebakaran bangunan/gedung yang memenuhi standar	100%	100%	100%	64.200.000	64.200.000	100%

No.	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Kinerja			Anggaran (Rp.)		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
	Pendataan Sarana Prasarana Proteksi Kebakaran	Jumlah sarana proteksi kebakaran bangunan/gedung yang diperiksa	100%	100%	100%			
3	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Kebakaran	1. Persentase sosialisasi pencegahan dan penanggulangan kebakaran di daerah rawan kebakaran;	10%	10%	100%	294.950.000	293.937.000	99,66%
		2. Persentase relawan kebakaran dilatih dan dibentuk	100%	100%	100%			
C	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Tingkat kepuasan aparatur perangkat daerah terhadap pelayanan kesekretariatan	100%	100%	100%	12.538.274.604	11.938.310.794	95,21%
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1. Jumlah tahapan perencanaan yang dilaksanakan	12 tahapan	12 tahapan	100%	3.724.000	3.348.500	89,92%
		2. Jumlah rekomendasi hasil evaluasi kinerja yang ditindaklanjuti	1 rekomendasi	1 rekomendasi	100%			
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase realisasi anggaran PD	90%	96,19%	106,87%	9.420.986.233	9.024.041.566	95,79%
3	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)	90	99	110%	480.661.505	412.741.932	85,87%
4	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan	Jumlah dan Jenis BMD yang diadakan	3 unit	3 unit	100%	53.938.230	50.370.690	93,39%

No.	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Kinerja			Anggaran (Rp.)		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
	Pemerintah Daerah							
5	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase terpenuhinya jasa penunjang perkantoran	100%	100%	100%	2.344.403. 600	2.228.650.7 96	95,06%
6	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah yang dilakukan pemeliharaan	50 unit	99 unit	198%	234.561.0 36	207.791.89 0	88,59%
	TOTAL					25.090.058. 379	24.133.993.3 35	96,19%

- **Efektivitas dan Efisiensi**

Tabel 3. 19 Capaian Kinerja Sasaran dan Anggaran per Sasaran

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	Capaian	Anggaran	Realisasi	Capaian
1	Meningkatnya kapasitas penanganan bencana	Indeks Ketahanan Daerah (IKD) Kabupaten Sidoarjo	0,80	0,78	97,5%	2.780.081.178	2.705.985.354	97,33%
2	Meningkatnya kapasitas pencegahan, penanggulangan, penyelamatan kebakaran dan penyelamatan non kebakaran	Persentase kejadian Kebakaran yang ditangani dalam waktu tanggap (se-Kabupaten Sidoarjo)	55%	41,12%	74,76%	9.771.702.597	9.489.697.187	97,11%
		Persentase penanganan penyelamatan dan evakuasi non kebakaran yang berhasil dilaksanakan	100%	100%	100%			
3	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pemerintahan	Nilai SAKIP	A	A	100%	12.538.274.604	1.938.310.794	95,21%
		Nilai RB	27,22	26,09	95,85%			
		Nilai IPP	4,50	4,20	93,33%			
		Nilai SKM	90	99	110%			

Tabel 3. 20 Efektifitas dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

NO	SASARAN STRATEGIS	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	Meningkatnya kapasitas penanganan bencana	97,5%	97,33%	0,17
2	Meningkatnya kapasitas pencegahan, penanggulangan, penyelamatan kebakaran dan penyelamatan non kebakaran	87,38%	97,11%	-9,73

Analisa atas Efisiensi :

Sasaran : Meningkatkan kapasitas penanganan bencana

Berdasarkan pengukuran efektifitas dan efisiensi tersebut, dapat disampaikan bahwa terdapat 1 (satu) sasaran strategis yang efektif terhadap penyerapan anggaran. Efisiensi tersebut disebabkan oleh adanya sinergi / kerja sama yang baik antara aparaturnya, masyarakat dan relawan, serta penggunaan anggaran yang tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan.

Selain itu, terdapat sumber pendanaan lain yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan yaitu APBD Provinsi.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pencapaian kinerja yang telah dikemukakan pada Bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pencapaian kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo untuk tahun 2022 yaitu 4 (empat) Sasaran dengan kategori berhasil. Namun begitu masih diperlukan upaya perbaikan/penyempurnaan, sehingga pencapaian sasaran pada tahun berikutnya dapat optimal.

Untuk sasaran yang dikategorikan belum berhasil, yaitu Sasaran ke-2 “Meningkatnya kapasitas penanganan kebakaran dan non kebakaran”, kendala yang dihadapi antara lain :

1. Belum maksimalnya pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Urusan Kebakaran dikarenakan terbatasnya jumlah pos pemadam kebakaran;
2. Fasilitas / sarana prasarana pemadam kebakaran dan penyelamatan yang terbatas dan belum dapat hadir pada waktu dan tempat dibutuhkan;
3. Kuantitas dan kualitas sumber-daya manusia terbatas. Kebutuhan peningkatan kapasitas aparaturnya kebakaran dan penyelamatan belum terpenuhi dikarenakan tidak adanya anggaran diklat/pelatihan;
4. Lokasi kejadian kebakaran yang sulit dijangkau oleh mobil pemadam kebakaran. Belum adanya kendaraan pemadam kendaraan yang dapat menjangkau lokasi kebakaran yang sulit dijangkau (seperti permukiman padat penduduk, dengan akses jalan yang kecil /sempit)

B. Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi kendala yang telah diuraikan diatas, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo telah melakukan beberapa cara pemecahan masalah, antara lain:

1. Mengupayakan dukungan yang maksimal terhadap pendanaan program dan kegiatan yang menunjang pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Urusan Kebakaran;
2. Mengupayakan penguatan sarana prasarana pemadam kebakaran dan penyelamatan meliputi penambahan jumlah pos pemadam kebakaran beserta sarana penunjang, melalui kerjasama dengan dunia usaha untuk pembentukan pos damkar unit baru;

3. Peningkatan kapasitas SDM pemadam kebakaran dan penyelamatan;
4. Pembentukan dan pembinaan relawan kebakaran di wilayah (kecamatan / desa);
5. Peninjauan kembali (review) Rencana Induk Sistem Proteksi Kebakaran (RISPK) Kabupaten Sidoarjo;
6. Sosialisasi dan edukasi pencegahan dan bahaya kebakaran di masyarakat

Sidoarjo, 31 Januari 2023

KEPALA PELAKSANA

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERA

KABUPATEN SIDOARJO



Ir. DWIDJO PRAWITO, M. MT.

Pembina Utama Muda

NIP. 19651012 199202 1 001